

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta periode Januari-Desember 2020 dilakukan dengan menggunakan studi *observasional* dengan desain *cross sectional*. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif-analitik* dengan pendekatan *retrospektif*. Pengambilan data dengan cara mengambil dari data rekam medis pasien. Data dianalisis dengan mengacu pada standar klasifikasi DRPs PCNE V9.1 tahun 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, waktu penelitian selama Bulan Maret-April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta berusia ( $\geq 18$  tahun) baik laki-laki maupun wanita yang mendapatkan terapi antihipertensi dan sedang menjalani pengobatan rawat jalan serta tercatat dalam catatan rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada Bulan Januari-Desember 2020.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta pada bulan Januari-Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi.

##### 3. Besar sampel

Penentuan total sampel dapat dilakukan melalui teknik perhitungan statistik yaitu menggunakan rumus *Slovin* dalam Sugiyono (2019) berikut rumus dan perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.

e : Tingkat kesalahan pengambilan sampel (*sampling error*) yaitu 10% (0,1), kemudian dikuadratkan.

$$n = \frac{186}{1 + 186 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$n = 65,03$  dibulatkan menjadi 65 rekam medis.

Untuk mengatasi *drop out*, maka jumlah sampel ditambahkan 10% sehingga sampel yang akan digunakan berjumlah 72 rekam medis

#### 4. Kriteria Inklusi

- Pasien berusia  $\geq 18$  tahun.
- Pasien terdiagnosis hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta oleh dokter.
- Mendapatkan terapi antihipertensi dan menjalani pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta periode Januari-Desember 2020.
- Memiliki data rekam medis lengkap.
- Pasien minimal 1 bulan menjalani perawatan hipertensi.

#### 5. Kriteria Eksklusi

- Wanita yang sedang hamil.
- Memiliki data rekam medis yang tidak dapat terbaca atau rusak (jika menggunakan rekam medis kertas) dan data rekam medis tidak lengkap.

#### 6. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

### D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas) ialah suatu variabel yang memiliki pengaruh dan menjadi penyebab terjadinya perubahan munculnya variabel dependen

(tergantung atau terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel independen (bebas) pada penelitian ini ialah karakteristik *Drug Related Problems* (DRPs) yang terbagi menjadi ya (terjadi DRPs) dan tidak (tidak terjadi DRPs).

2. Variabel dependen (tergantung atau terikat) ialah suatu variabel yang dapat dipengaruhi atau akibat adanya variabel independent (bebas) (Sugiyono, 2019). Variabel dependen (tergantung atau terikat) pada penelitian ini ialah ketercapaian target tekanan darah pasien yang terbagi menjadi sistol dan diastol.
3. Variabel perancu ialah suatu variabel yang memiliki hubungan dengan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) akan tetapi bukan merupakan variabel antara. Variabel perancu pada penelitian ini ialah karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, diagnosis) dan karakteristik obat (penggunaan obat antihipertensi (tunggal atau kombinasi), golongan obat, dan jenis obat).
4. Variabel kontrol ialah suatu variabel yang dibuat konstan sehingga faktor luar yang tidak diteliti tidak mempengaruhi variabel independen (bebas) terhadap dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel kontrol pada penelitian ini ialah pasien usia  $\geq 18$  tahun dengan hipertensi pada tahun 2020, pengobatan farmakologi (polifarmasi), dan potensi *Drug Related Problems* (DRPs).

#### **E. Definisi Operasional**

1. Jenis kelamin: jenis kelamin dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan sesuai keterangan di rekam medis.
2. Umur: usia pasien dikelompokkan berdasarkan kelompok usia menurut Depkes RI (2009) yang meliputi remaja (17-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), lansia (46-65 tahun), dan manula (>65 tahun).
3. Pendidikan: jenjang pendidikan yang seseorang miliki lewat pendidikan formal dan telah dinyatakan lulus oleh suatu instansi. Pendidikan dikelompokkan berdasarkan tidak sekolah, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi.
4. Pekerjaan: kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang atau mata pencaharian masyarakat guna untuk mencari nafkah. Pekerjaan dikelompokkan berdasarkan Pegawai Negeri Sipil (PNS), swasta, wiraswasta, petani, Ibu Rumah Tangga (IRT), dan lain-lain.

5. Diagnosis: penentuan jenis penyakit dengan cara melihat dari gejala-gejala yang muncul. Dikelompokkan menjadi hipertensi murni, hipertensi+diabetes melitus, hipertensi+stroke, hipertensi+jantung, dan hipertensi+lainnya.
6. Profil pengobatan pasien: terapi farmakologi yang diberikan pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta. Penggolongan obat yang dimaksud digolongkan menjadi ACEI, ARB, CCB, diuretik,  $\beta$ -Blocker, *alfa-1 blocker*, agonis alfa-2 sentral, dan vasodilator arteri langsung yang selanjutnya diklasifikasikan lagi menjadi tunggal, dua kombinasi, dan tiga kombinasi.
7. *Drug Related Problems* (DRPs) ialah kejadian tidak diharapkan yang berpotensi terkait masalah terapi khususnya pada obat-obatan yang digunakan pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Klasifikasi DRPs menurut PCNE V9.1 yang diteliti adalah kelompok *drug selection* dan *drug form*. Klasifikasi dari *Drug selection* meliputi obat tidak sesuai menurut pedoman/formularium, tidak ada indikasi obat, kombinasi obat tidak tepat (obat-obat, obat-herbal, dan obat-suplemen makanan), duplikasi tidak tepat secara kelompok terapi atau kombinasi bahan aktif, tidak ada pengobatan meskipun ada indikasi, terlalu banyak obat atau bahan aktif yang diresepkan untuk indikasi sedangkan untuk klasifikasi *drug form* yaitu bentuk atau formulasi obat yang tidak sesuai (untuk pasien).
8. Target tekanan darah: target tekanan darah pasien hipertensi menurut *Join National Committe VIII* (JNC VIII) untuk pasien usia  $\geq 60$  dan  $< 60$  tahun tanpa diabetes melitus atau GGK yaitu  $< 150/90$  mmHg dan untuk pasien dengan diabetes melitus atau GGK target tekanan darah pasien yaitu  $< 140/90$  mmHg. Pasien dengan atau tanpa DM dan GGK  $\geq 18$  tahun adalah  $< 140/90$  mmHg. Hasil pengukuran tekanan darah yang dijadikan evaluasi yaitu pasien yang minimal menjalani perawatan hipertensi selama 1 bulan.

#### **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk meneliti, mengukur, atau menilai suatu fenomena yang terjadi. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medis dengan teknik dokumentasi yaitu dokumen atau catatan rekam medis yang menjadi sumber data dari *form* karakteristik pasien, *form* pengobatan pasien, dan PCNE V9.1 sebagai sumber data dari *form* DRPs.

## G. Pelaksanaan Penelitian

Proses perencanaan pelaksanaan skripsi peneliti yang dilakukan, meliputi tiga proses:

### 1. Persiapan

Tahapan persiapan pada penelitian yang dilakukan merupakan tahapan awal atau disebut juga proses awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada proses persiapan meliputi pembuatan rancangan penelitian, menentukan sampel yang akan diteliti, mempersiapkan instrumen penelitian, dan mempersiapkan etika penelitian

### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan proses yang kegiatannya dilakukan dengan cara mengobservasi dan mengumpulkan data. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

- a) Melakukan pengambilan dan pengumpulan data dari catatan rekam medis pasien.
- b) Melakukan pengolahan dan analisis data.

### 3. Penyusunan laporan

Proses yang dilakukan di penyusunan laporan skripsi dikerjakan dengan menganalisis hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan analisis uji statistik, menginterpretasikan data hasil analisis, dan membuat hasil analisis serta hasil akhir atau pembahasan.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini data diambil dari rekam medis kemudian dikelompokkan ke dalam *form* yang digunakan meliputi *form* karakteristik pasien, *form* karakteristik pengobatan pasien, dan *form* karakteristik DRPs. Analisis data yang dilakukan dengan:

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui dan melihat gambaran karakteristik pasien yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, diagnosa, serta tekanan darah pasien. Karakteristik pengobatan pasien terdiri dari penggunaan obat antihipertensi (tunggal atau

kombinasi), golongan obat, serta jumlah macam obat. Jumlah dan persentasenya kemudian diinterpretasikan disesuaikan dengan hasil yang didapat.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dapat digunakan untuk mencari keterkaitan antara dua data. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah melihat hubungan antara dua variabel yaitu antara variabel bebas yang berupa karakteristik *Drug Related Problems* (DRPs) dengan variabel terikat yaitu ketercapaian target tekanan darah. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan jumlah dan prevalensi. Hasil analisis bivariat digunakan uji *Chi-square* dibantu dengan program statistik terkomputerisasi. *Chi-square* digunakan untuk menguji hipotesis apabila dalam suatu populasi terdiri dua atau lebih kelas dimana data tersebut berbentuk kategorik dengan tingkat kepercayaan pada uji statistik sebesar 95%. Analisis data menggunakan *Chi-square* hanya dapat digunakan untuk mencari apakah ada atau tidak hubungan antar dua variabel sehingga tidak dapat dipakai untuk meninjau seberapa besar hubungan antar variabel.

Interpretasi hasil uji hipotesis korelasi didasarkan pada nilai *p value*, kekuatan korelasi dan juga arah korelasinya. Mengetahui hubungan antara *Drug Related Problems* (DRPs) dengan ketercapaian target tekanan darah digunakan taraf signifikan yaitu:

- a) Apabila  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, maka terdapat korelasi yang bermakna antara kedua variabel yang dihubungkan.
- b) Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima, maka tidak terdapat korelasi yang bermakna antara kedua variabel yang dihubungkan.

Penentuan DRPs pasien dilakukan berdasarkan PCNE 2020 (V9.1) dan dibutuhkan pedoman sebagai referensi sehingga pengelompokkan DRPs menjadi tepat. Pedoman atau buku referensi yang digunakan yaitu “JNC VIII: *Evidence-based Guideline tahun 2014*”. “Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa” (Muhadi, 2016). “Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi” (Kemenkes RI, 2019b). “*Pharmacotherapy Handbook, Tenth Edition*” (DiPiro *et al.*, 2017).